

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan yang bergerak di bidang kesehatan yang menyediakan pelayanan perawatan dengan menggunakan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan teknologi. Rumah Sakit bertujuan menyelenggarakan kegiatan kesehatan perorangan secara paripurna baik rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

Salah satu layanan utama di rumah sakit adalah pelayanan rawat inap. Rawat inap adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien yang membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit. Guna menilai kualitas pelayanan rawat inap di rumah sakit penilaiannya menggunakan parameter indikator rawat inap. Indikator ini sangat penting dalam mengukur efisiensi dan efektivitas perawatan yang diberikan, serta sebagai bahan evaluasi bagi pengelola rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan

Menurut Permenkes RI No. 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit, rumah sakit wajib melakukan pengukuran kinerja pelayanan secara berkala melalui indikator mutu pelayanan, termasuk indikator rawat inap. Indikator ini mencakup BOR (Bed Occupancy Rate), ALOS (Average Length of Stay), TOI (Turn Over Interval), dan BTO (Bed Turn Over) yang bertujuan untuk menggambarkan efisiensi pemanfaatan tempat tidur serta kualitas manajemen pelayanan pasien rawat inap. Melalui analisis indikator rawat inap tersebut, pihak rumah sakit dapat mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang ada, serta meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memenuhi harapan pasien dan memenuhi standar kesehatan yang telah ditetapkan.

Di RSUD Bhakti Dharma Husada, pelaporan indikator rawat inap dilakukan secara periodik, baik untuk kebutuhan internal manajemen maupun eksternal seperti laporan ke Kementerian Kesehatan (KemenKes) dan Dinas Kesehatan kota (DKK). Namun dalam praktiknya, pelaporan ini masih menghadapi kendala seperti keterlambatan penginputan data, kurang optimalnya pemanfaatan sistem informasi rumah sakit.

Dengan memahami gambaran pelaporan indikator rawat inap di RSUD Bhakti Dharma Husada secara lebih rinci termasuk alur pelaporan, hambatan teknis, dan strategi perbaikannya diharapkan dapat mendorong peningkatan akurasi data, mutu pelayanan, serta efisiensi operasional rumah sakit secara menyeluruh.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Indikator Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Bhakti Dharma Husada

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengdeskriptifkan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan.
- b. Mendeskripsikan lebih mendalam tentang bidang minat bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang dipilih
- c. Mengumpulkan informasi yang relevan sesuai bidang peminatan yang dipilih sehingga mendapatkan daftar masalah pada bidang minat yang dipilih
- d. Menetapkan prioritas masalah sesuai daftar masalah yang didapat; dan
- e. Membahas permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang berlaku saat ini